

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Inggris adalah bahasa kedua paling banyak digunakan di dunia. Bahasa ini merupakan bahasa untuk lebih dari 500 juta orang diseluruh dunia. Dalam setiap hari jutaan orang menggunakan bahasa Inggris di tempat kerja maupun di kehidupan sosial.[1]

Di era global seperti sekarang ini, akan semakin banyak perkembangan yang terjadi di negeri ini. Mulai dari perdagangan bebas, semakin banyaknya berdiri perusahaan-perusahaan asing di Indonesia sehingga penggunaan bahasa internasional seperti bahasa Inggris sudah sangat tersebar luas. Sudah menjadi suatu keharusan untuk bisa menguasai bahasa Inggris agar bisa mengikuti perkembangan jaman di era globalisasi ini.

Di Indonesia bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dipelajari dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Inggris adalah salah satu pelajaran yang di-UN-kan ditingkat SMP dan SMA. Maka bahasa Inggris penting untuk dikuasai.

Namun tak mudah bagi pelajar Indonesia mempelajari bahasa Inggris karena banyak hal yang harus dipelajari diantaranya kosakata (vocabulary), pengucapan (pronunciation) dan tata bahasa (grammar). Untuk dapat membantu mempermudah pembelajaran maka diperlukanlah media pendamping pembelajaran

Beberapa alasan mengapa media pendamping pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa yaitu:

1. Susahnya siswa dalam mempelajari kosakata (vocabulary), pengucapan (pronunciation) dan tata bahasa (grammar).
2. Bahan pengajaran yang kurang menarik.

3. Metode pengajaran yang cepat membuat siswa bosan

Dari masalah yang telah dipaparkan di atas maka penulis mempunyai ide untuk merancang sebuah video Pendamping Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk membantu pemahaman terhadap materi pembelajaran. Dalam hal ini penulis menggunakan SMP N 2 Sambas sebagai objek penelitian dan juga pengaplikasian

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu : Bagaimana cara merancang dan membuat “Video Pendamping Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Direct Indirect Speech Untuk Kelas IX Semester Genap Pada SMP N 2 Sambas”?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus, dan menghindari pembahasan menjadi terlalu luas, maka penulis perlu membatasinya. Adapun Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek penerapan dan implementasi adalah SMP N 2 Sambas
2. Materi pembelajaran yang dibahas adalah Direct Indirect Speech Untuk Kelas IX Semester Genap

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penulis dalam melakukan penelitian serta menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam video pendamping pembelajaran ini bertujuan untuk membantu mempermudah siswa dalam mempelajari dan memahami materi pelajaran
2. Sebagai langkah upaya untuk implementasi ilmu yang diperoleh selama kuliah di Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan manfaat bagi objek yaitu SMP N 2 Sambas.

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Memperoleh Video Pendamping Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Direct Indirect Speech Untuk Kelas IX Semester Genap

1.6 Metode Penelitian

Pengumpulan data sangatlah penting dalam penyusunan skripsi inimerupakan metode experimental. Dalam pembuatan skripsi ini penulis menerapkan pengambilan data sebagai berikut

1.6.1 Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode pengambilan data dengan interview akan membantu penulis untuk mengumpulkan data. Interview merupakan cara pengambilan data dengan melakukan wawancara. Dalam hal ini penulis akan mengadakan wawancara langsung dengan salahsatu guru yang mengajar di SMP N 2 Sambas

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara penulis melakukan pengamatan atau observasi terhadap objek yang diteliti yaitu SMP N 2 Sambas untuk mendapatkan informasi lain yang tidak didapat dari metode wawancara.

1.6.2 Analisis

Metode Analisis yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah analisis SWOT *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman).

1.6.3 Perancangan

Metode perancangan menggunakan model Pra-Produksi yang didalamnya terdapat beberapa langkah persiapan sebelum produksi. Tahapan proses Pra-Produksi adalah *screen writing* atau pencarian ide/gagasan, perancangan naskah dan membuat *Storyboard*.

1.6.4 Implementasi

Tahap produksi merupakan tahap implementasi untuk pembuatan video pendamping pembelajaran ini. Pada tahap ini dilakukan pembangunan dan pengembangan video sesuai dengan naskah dan *storyboard* yang telah dirancang sebelumnya

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menerapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang pengantar dari tema judul skripsi penulis. Dalam bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang video dan pembuatannya. Menampilkan teori tentang animasi dan tahap-tahap dalam pembuatan video serta software yang nantinya akan digunakan dalam perancangan dan implementasi untuk menjadi sebuah video kreatif.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan tentang perancangan video dari proses pra-produksi sampai pasca-produksi. Pembuatan storyboard dan ide cerita juga akan dipaparkan dalam bab ini.

4. BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang bagaimanana pengimplementasian dan pembuatan video pendamping pembelajaran, pada bab ini juga akan menjelaskan perancangan secara teknis serta memaparkan hasil dari penerapan tersebut.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini penulis akan memaparkan tentang kesimpulan dan saran sebagai bahan evaluasi penulis dan pembaca.

6. DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang bahan-bahan yang menjadi sumber referensi penulis dalam penulisan skripsi